

ABSTRAK

MISKARNO, ONO. *Perubahan Budaya Masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul Di Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi Tahun 2000-2013.*

Masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul yang ada di Desa Sirnaresmi merupakan masyarakat tradisional yang masih memegang erat warisan para leluhur mereka. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang masuk, lambat-laun masyarakat Kasepuhan adat ini mengalami perubahan budaya. Perubahan budaya yang terjadi akibat dari tantangan dan respon masyarakat Kasepuhan adat terhadap hal-hal baru sehingga telah terjadi akulturasi budaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran umum Desa Sirnaresmi dan untuk mengetahui perubahan budaya masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul di Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi dari tahun 2000-2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode sejarah. Model penelitian sejarah yaitu metode yang mempelajari peristiwa dan kejadian di masa lampau berdasarkan sumber-sumber yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Hasil dari penelitian dilapangan dapat disimpulkan bahwa telah terjadi perubahan budaya pada masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul di Desa Sirnaresmi Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi dari tahun 2000-2013, hal ini ditunjukkan dengan berubahnya aspek bahasa, teknologi, mata pencaharian, sistem religi, sistem masyarakat, sistem pengetahuan dan kesenian. Perubahan budaya masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul yang ada di Desa Sirnaresmi terjadi secara signifikan diawali pada tahun 2000an, yaitu ketika sudah diperbaiki sarana jalan yang menghubungkan dengan pusat Kecamatan dan setelah masuknya listrik pada daerah tersebut. Adanya sarana yang semakin memadai, membuat masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul semakin intens berinteraksi dengan masyarakat luar dan masyarakat adat Kasepuhan sudah dapat mengikuti perkembangan masyarakat luar. Masyarakat Kasepuhan Adat Banten Kidul yang notabene sebagai masyarakat tradisional yang masih melestarikan tradisi leluhurnya, pada awalnya tidak terlalu merespon dengan positif hal-hal baru tersebut namun lambat-laun mereka mulai mengikutinya. Hal ini semakin ditunjang ketika sudah masuknya jaringan telekomunikasi pada tahun 2006, sehingga interaksi dengan masyarakat luar semakin masif dan membuat masyarakat adat Kasepuhan sudah mulai meninggalkan tradisi warisan leluhurnya karena tergantikan oleh budaya luar yang masuk. Akulturasi antara budaya masyarakat adat dengan budaya luar yang masuk, membuat lahirnya budaya baru. Hal-hal substansial mulai ditinggalkan dan tergantikan oleh budaya baru yang datang dari luar dan dianggap sudah lebih modern.